



## RINGKASAN EKSEKUTIF

**HIDAYATI. KAJI PENGENDALIAN MUTU TERPADU (STUDI KASUS PADA PERKEBUNAN XXXI PALEMBANG).** (Dibawah bimbingan Penggabung dan ditorus sebagai ketua, Anwar Amin sebagai anggota, Abdanto Wiryokusumoh sebagai anggota, dan Rudy Setyournomo sebagai anggota).

Tujuan penulisan laporan Geladikarya ini adalah : (1). Mengetahui pelaksanaan Pengendalian Mutu Terpadu pada PT. Perkebunan XXXI, dengan menitik beratkan pada kegiatan Gugus Kendali Mutu. (2). Untuk mengetahui bagaimanakah sikap dari karyawan PT. Perkebunan XXXI terhadap pelaksanaan kegiatan Gugus Kendali Mutu. (3). Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kegiatan Gugus Kendali mutu. (4). Untuk memberikan alternatif pemecahan masalah kurang tertariknya karyawan terhadap pelaksanaan kegiatan Gugus Kendali Mutu.

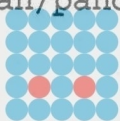
Metode yang digunakan dalam Geladikarya ini adalah Studi Kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan : wawancara, penyebaran kuesioner, observasi dan sebagai pelengkap juga digunakan catatan-catatan, serta laporan-laporan serta informasi-informasi lainnya yang tersedia pada perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh bahwa: tanggapan/sikap karyawan terhadap pelaksanaan PMT/GKM cukup baik, walaupun penghargaan yang diberikan kepada karyawan yang berprestasi belum memadai, pelatihan yang diberikan masih terbatas untuk golongan staf dan didalam pelaksanaan



Hakripta dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

GKM belum adanya penetapan sasaran, pembagian tugas dan disiplin yang terarah. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat terhadap pelaksanaan PMT/GKM dipakai analisis SWOT. Faktor yang dapat menghambat perkembangan PMT/GKM pada perkebunan XXXI adalah: belum adanya bagian khusus yang menangani PMT/GKM, pemahaman PMT masih belum merata dikalangan karyawan, belum adanya pengawasan/evaluasi yang konsisten, adanya pembajakan sumberdaya manusia yang berpotensi dan sangat bervariasinya pelaksanaan PMT. Sedangkan faktor yang mendukung pelaksanaan PMT antara lain: terdapatnya tenaga-tenaga berpotensi, memiliki fasilitator-fasilitator yang cukup banyak, anggaran yang cukup, adanya dukungan pemerintah dan adanya kerjasama dengan perusahaan-perusahaan swasta.

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka alternatif pemecahan masalah yang diusulkan adalah:  
1. Pembentukan pilot project Gugus Kendali Mutu, mengadakan pengawasan yang kontinyu terhadap pelaksanaan Pengendalian Mutu Terpadu, memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai Pengendalian Mutu Terpadu, pemberian penghargaan kepada karyawan yang telah menunjukkan prestasi yang baik, membuat pedoman/panduan pelaksanaan Gugus Kendali Mutu.

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyalin kembali ke dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.